

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SD NEGERI PETOMPON 2**



Nama : Dewi Rahma Ardiyani

NIM : 1401409149

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**


## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing  
  
**Drs. Bambang Privono, M.Pd**  
NIP. 19600422 198601 1 001

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02  
  
  
Setyowati S.Pd. M.Pd.  
NIP. 19621105 198304 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes  
  
  
Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa mahasiswa praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan refleksi pelaksanaan Praktik Pengalama Lapangan 2 di SDN Petompon 2 Semarang. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Ucapan terima kasih mahasiswa praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Drs. Bambang Priyono, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
5. Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Guru sekolah dasar yang telah memberi arahan dalam pelaksanaan PPL ini
6. Setyowati, S.Pd. M.Pd, selaku Kepala SD Negeri Petompon 02 yang telah menerima kami mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Petompon 2
7. Endang Supriyanti, S.Pd, selaku guru pamong yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL 2 di SDN Petompon 2
8. Sunarti S.Pd, Haidar Rohbiyatun, S.Pd, dan Wisnu Yuli S, A.Ma, Y. Susana DJ, S.Pd, selaku wali kelas IIA, IIIA, IVA dan VA yang telah membei bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Seluruh Guru dan karyawan SD Negeri Petompon 02 atas segala bantuan dan kerjasama selama pelaksanaan PPL 2 di SDN Petompon 2
10. Siswa-siswi SDN Petompon 2 khususnya kelas 2A, 3A, 4A, dan 5A atas kerjasamanya dan perhatiannya selama pelaksanaan PPL 2
11. Teman-teman Prakti Pengalaman Lapangan SDN Petompon 2 atas segala solidaritas dan kebersamaanya

Mahasiswa praktikan menyadari menyadari bahwa dalam penyusunan laporan praktik lapangan 2 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, mahasiswa praktikan siap menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke depan. Terima kasih, semoga laporan ini dapat bermanfaat

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Dewi Rahma Ardiyani

NIM. 1401409149

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
A. Landasan Pendidikan Nasional .....	4
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Kompetensi Guru .....	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	5
E. Keterampilan Guru.....	6
F. Belajar .....	8
G. Pembelajaran kooperatif.....	9
H. Mengajar.....	10
I. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	11
<b>BAB III PELAKSANAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Pelaksanaan .....	14
B. Tahapan Kegiatan.....	14
C. Materi Kegiatan.....	16
D. Proses Pembimbingan Guru Pamong Dosen Pembimbing .....	18
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	19
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>20</b>
A. Simpulan .....	20
B. Saran .....	20
REFLEKSI DIRI.....	21
LAMPIRAN.....	23



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan sesuatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Usaha dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswanya agar menjadi tenaga pendidik profesional yang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswa program kependidikan untuk menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan diantaranya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Menurut peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan

sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SDN Petompon 2 Semarang yang beralamat Jl. Kelud Raya no 5 Kecamatan Gajah Mungkur, Kelurahan Petompon, Semarang selama 3 bulan di mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 memberi manfaat pada beberapa pihak, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Bagi mahasiswa Praktikan**

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran alat pembelajaran seperti seperti prota, promes, silabus, RPP dengan bimbingan guru pamong.



- b. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi SDN Petompon 2
- a. Menambah pengetahuan dan membuka wawasan guru mengenai model dan metode mengajar yang efektif sehingga meningkatkan kualitas guru dan siswa.
  - b. Memotivasi guru menerapkan dan mengembangkan model dan metode mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Pendidikan Nasional**

Pendidikan Nasional Indonesia berlandaskan pada :

1. Pancasila
2. Undang Undang Dasar 1945
3. GBHN
4. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003

#### **B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program UNNES yang dicanangkan dalam:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
2. PP No 20 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi dan PP No 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
4. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.

#### **C. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

Guru profesional memiliki empat kompetensi atau standar kemampuan yang meliputi kompetensi Kepribadian, Pedagogik, Profesional, dan Sosial.

- a. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- b. Kompetensi Pedagogik adalah Kemampuan pemahaman terhadappeserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
- c. Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulummata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- d. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Pengembangan KTSP merupakan suatu bentuk perwujudan pelaksanaan otonomi pendidikan. Pemberlakuan kurikulum KTSP diharapkan menjadikan sekolah berinisiatif, bertanggung jawab dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan an yang terjadi.

Kurikulum KTSP 2006 didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Oleh sebab itu KTSP memiliki prinsip untuk menegakkan lima pilar belajar yaitu: (1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. (2) Belajar untuk memahami dan menghayati. (3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif. (4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain. (5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembela-ajaran yang efektif, aktif, kreatif & menyenangkan.

Pada kurikulum KTSP Pendidik menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Komponen-komponen KTSP

Komponen-komponen KTSP yaitu (1) Visi dan Misi Satuan Pendidikan. (2) Tujuan pendidikan satuan pendidikan. (3) Struktur muatan KTSP. (4) Kalender Pendidikan. (5) Silabus.

#### **E. Keterampilan Guru**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, sedangkan mengajar adalah “melatih”. DeQueliy dan Gazali (Slameto, 2010:30) mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Definisi yang modern di Negara-negara yang sudah maju bahwa “*teaching is the guidance of learning*”. Mengajar adalah bimbingan kepada siswa dalam proses belajar. Alvin W.Howard (Slameto, 2010:32) berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.

Turney (Uzer Usman, 2010:74) mengemukakan keterampilan mengajar/membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

##### 1) Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang di berikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

##### 2) Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang

bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (feed back) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

4) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3- 8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Kedelapan keterampilan mengajar yang telah dijelaskan di atas dapat bermanfaat untuk guru sehingga dapat membina dan mengembangkan keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar. Keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan, diperoleh balikan (*feed back*) yang cepat dan tepat, penguasaan komponen keterampilan mengajar secara lebih baik, dapat memusatkan perhatian secara khusus kepada komponen keterampilan yang objektif dan dikembangkannya pola observasi yang sistematis dan objektif

## **F. Belajar**

Menurut Siddiq (2008: 1-3) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu, atau anak yang tadinya tidak trampil menjadi trampil.

Winkel (dalam Kurnia, 2007: 1-30) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses kegiatan mental pada diri seseorang yang berlangsung dalam interaksi aktif individu dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif menetap/bertahan dalam kemampuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Gagne (dalam Siddiq , 2008) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut ada tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: proses, perubahan perilaku, dan pengalaman.

1) Proses

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar jika pikiran dan perasaannya aktif.

2) Perubahan perilaku

Hasil belajar perubahan-perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya.

3) Pengalaman

Belajar adalah mengalami, dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Dari pengertian-pengertian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan salah satu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang relatif dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinu, relatif menetap, dan mempunyai tujuan terarah pada kemajuan yang progresif.

## **G. Pembelajaran Kooperatif**

Eggen dan Kauchak (dalam Trianto: 2007: 42) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai sekumpulan strategi mengajar yang digunakan guru agar siswa saling -membantu dalam mempelajari sesuatu. Oleh karena itu belajar kooperatif ini juga dinamakan “belajar teman sebaya”. Slavin (dalam Isjoni: 2009: 23), pembelajaran kooperatif, merupakan metode pembelajaran dimana pada saat guru mendorong para siswa untuk melakukan kerjasama atau pengajaran dengan teman sebaya (peer teaching). Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning mengacu pada metode

pengajaran, siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar (dalam Holil: 2007). Pendapat setara menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang agak kompleks, membantu mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial, dan hubungan antara manusia. Belajar secara kooperatif dikembangkan berdasarkan teori belajar kognitif-konstruktivis dan teori belajar sosial (dalam Holil: 2007)

Ciri-ciri Pembelajaran kooperatif Menurut Arends (dalam Trianto: 2007: 47), pembelajaran yang menggunakan model kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menyelesaikan materi belajar
- 2) kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah,
- 3) jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda,
- 4) penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Menurut Ibrahim, M, dkk (dalam Trianto: 2007: 48) pembelajaran kooperatif dilaksanakan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan perlengkapan pembelajaran.
- 2) Menyampaikan informasi mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
- 3) Membantu siswa belajar dan bekerja dalam kelompok.
- 4) Evaluasi atau memberikan umpan balik.
- 5) Memberikan penghargaan.

## **H. Mengajar**

Menurut Sardiman (2003:45): Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan , mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Mengajar adalah



segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Karenanya belajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada seluruh peserta didiknya. Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan itu dapat dipahami peserta didik. Guru yang berhasil mengajar di suatu sekolah belum tentu berhasil di sekolah lain. Itulah sebabnya ada pendapat bahwa mengajar itu adalah suatu “seni” tersendiri.

#### **I. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya**

Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah-masalah belajar ini tidak hanya dialami oleh murid-murid yang lambat saja dalam belajarnya, tetapi juga dapat menimpa murid-murid yang pandai atau cerdas.

Dari pengertian masalah belajar di atas maka jenis-jenis masalah belajar di Sekolah Dasar dapat dikelompokkan kepada murid-murid yang mengalami.

##### *a. Learning disorder*

Suatu proses belajar yang terganggu karena adanya respon – respon tertentu yang bertentangan atau tidak sesuai.

##### *b. Learning disability*

Kesulitan belajar yang berupa ketidakmampuan belajar karena berbagai masalah emosional dan sosial.

##### *c. Learning dysfunction*

Gangguan belajar yang berupa gejala proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik karena adanya gangguan syaraf otak.

##### *d. Slow learner*

Gangguan belajar dimana siswa tidak dapat menyelesaikan tugas – tugas belajar dalam batas waktu yang telah ditentukan.

e. *Under achiever*

Gangguan belajar pada siswa yang tergolong normal dan di atas normal, tetapi karena suatu hal, proses belajar terganggu sehingga prestasi belajar yang dicapainya tidak sesuai dengan kemampuan potensi yang dimilikinya.

Langkah-langkah yang perlu diambil dalam usaha mengatasi anak bermasalah adalah :

1. Memanggil dan menerima anak yang bermasalah dengan penuh kasih sayang. Dengan wawancara yang dialogis diusahakan dapat ditemukan sebab-sebab utama yang menimbulkan masalah.
2. Pengajaran perbaikan atau remedial teaching  
Pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seorang siswa atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.
3. Program pengayaan  
Program pengayaan merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar.
4. Pembelajaran individual  
Prosedur pembelajaran individual tidak berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran klasikal, dimana guru pada saat tertentu dapat mengajukan pertanyaan atau mencari variasi atau penguatan.
5. Peningkatan motivasi belajar
  - a) Memperjelas tujuan belajar
  - b) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
  - c) Memberikan penguatan dan hukuman bila diperlukan
  - d) Menciptakan suasana yang dinamis

- e) Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu
- f) Melengkapi sumber dan peralatan belajar.
- g) Memahami keberadaan anak dengan sedalam-dalamnya
- h) Menunjukkan cara penyelesaian masalah yang tepat untuk di renungkan oleh anak kemudian untuk dikerjakannya.
- i) Menemukan segi-segi kelebihan anak agar kelebihan itu diaktualisasi oleh guru
- j) Menanamkan nilai-nilai spritual yang benar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 1. Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Kamis, 30 Agustus 2012 – Kamis 11 oktober 2012

Pukul : 07.00-12.30 WIB

Tempat : SDN Petompon 2

Jl. Kelud Raya No. 05, Petompon

Kec. Gajahmungkur, Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan pada PPL tahap 2 yaitu :

##### **1. Konsultasi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di susun sesuai dengan materi yang belum disampaikan guru, sehingga mahasiswa praktikan meminta materi kepada guru kelas. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan diberi wewenang penuh untuk menentukan metode, model, media, alat evaluasi, dll. Rencana pembelajaran disusun dengan disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas yang akan diajar. Oleh kerena itu, konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran tetap dilaksanakan. Dengan adanya pengarahan dari guru pamong, maka perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran akan lebih efektif untuk diterapkan.

##### **2. Revisi Perangkat Pembelajaran**

Sebelum pelaksanaan pembelajaran mahasiswa praktikan melakukan revisi atau perbaikan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Hal

ini akan mempermudah mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing**

Praktek mengajar dilaksanakan di kelas IIA, IIIA, IVA, dan VA secara bergantian dengan mahasiswa praktikan PGSD yang lain. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang lebih bervariasi karena kondisi, situasi dan kemampuan siswa di kelas rendah dan kelas tinggi berbeda. sehingga memerlukan penanganan yang berbeda pula dengan bimbingan guru kelas. pengajaran terbimbing dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.

### **4. Evaluasi Praktek Mengajar**

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, guru kelas dan mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Setelah pembelajaran selesai guru kelas menyampaikan kekurangan dan kelebihan praktek mengajar yang telah dilaksanakan serta hal-hal apa saja yang harus diperbaiki. Hal ini sebagai bahan evaluasi praktek mengajar bagi mahasiswa praktikan dan diharapkan ada perbaikan dan peningkatan praktek mengajar oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan.

### **5. Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri**

Pelaksanaan pembelajaran mandiri dilakukan setelah mahasiswa praktikan menyelesaikan praktek mengajar terbimbing. Dengan bimbingan guru pamong, Mahasiswa menyusun RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran mandiri, tidak ada evaluasi yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.

### **6. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar Kelas**

Pelaksanaan ujian praktek mengajar oleh guru kelas dilaksanakan pada setiap praktek pengajaran, sedangkan ujian praktek mengajar oleh

guru pamong dan dosen pamong dilaksanakan menjelang penarikan PPL yaitu:

- a. Senin, 8 Oktober 2012 di kelas IV dengan mata pelajaran PKn, materi Pemerintahan Kabupaten dan Kota
- b. Kamis, 11 Oktober 2012 di Kelas III, TEMA hiburan. Mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Materi operasi hitung pembagian dan mendengarkan petunjuk permainan yang dilisankan.

**7. Pelaksanaan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler.**

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Petompon 2 yakni pramuka dan tari. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu pukul 15.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan pada hari sabtu pukul 11.00 WIB.

**C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri. Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, agar menjadi guru yang profesional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

a. Kompetensi Pedagogik meliputi:

- 1) Pemahaman terhadap peserta didik
  - 1.1. Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
  - 1.2. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
  - 1.3. Keterbukaan terhadap pendapat siswa
  - 1.4 Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa
- 2) Perancangan pembelajaran
  - 2.1. Perumusan indikator
  - 2.2. Ketepatan materi
  - 2.3. Penggunaan media
  - 2.4. Mengorganisasikan urutan materi

- 3) Ketepatan alat evaluasi
  - 4) Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)
- b. Kompetensi Profesional meliputi:
- 1) Penguasaan materi
  - 2) Kemampuan membuka pelajaran
  - 3) Kemampuan bertanya
  - 4) Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
  - 5) Kejelasan dan penyajian materi Kemampuan mengelola kelas
  - 6) Kemampuan menutup pelajaran
  - 7) Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
- c. Kompetensi Kepribadian meliputi:
- 1) Kemampuan untuk menjadi guru.
  - 2) Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa.
  - 3) Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.
  - 4) Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa.
  - 5) Kewibawaan sebagai seorang guru.
  - 6) Sikap keteladanan bagi peserta didik.
  - 7) Berakhlak mulia sebagai seorang guru.
  - 8) Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.
  - 9) Sopan santun dalam pergaulan sekolah.
  - 10) Kejujuran dan tanggung jawab.
- d. Kompetensi Sosial meliputi:
- 1) Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.
  - 2) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL.
  - 3) Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.
  - 4) Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah.
  - 5) Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU.
  - 6) Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah.
  - 7) Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler.
  - 8) Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

#### **D. Proses Bimbingan**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa praktikan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru Pamong dengan mahasiswa praktikan berkoordinasi mengenai beberapa hal, antara lain :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Misalnya metode atau model pembelajaran yang akan digunakan, media yang akan dipakai, alokasi waktu pembelajaran, dll. Mahasiswa praktikan meminta materi kepada guru kelas. Sebelum RPP diserahkan kepada guru kelas, guru pamong meneliti dan memberi masukan jika terdapat kekurangan.

2. Pelaksanaan Praktek Mengajar di Kelas

Misalnya pengelolaan kelas yang efektif, kesesuaian praktek mengajar dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dll. Guru pamong memberikan kepercayaan kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berada di kelas tersebut, dan memberi masukan kepada mahasiswa praktikan atas pelaksanaan PBM yang dilakukan. Guru pamong bersama dengan guru kelas memberikan nilai atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

guru pamong membimbing mahasiswa praktikan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pramuka dan Tari)

Dosen Pembimbing dengan mahasiswa praktikan berkoordinasi mengenai beberapa hal, antara lain :

- 5) Memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses. Selain itu juga memberi solusi atas kesulitan yang dihadapi mahasiswa praktikan selama proses PPL 2 dilaksanakan
- 6) Dosen pembimbing, hadir mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada pelaksanaan pembelajaran terbimbing



datang sebanyak 2 kali dan pada pelaksanaan pembelajaran mandiri hadir sebanyak 1 kali.

- 7) Dosen pembimbing hadir Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati proses pembelajaran dan menilai.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung PPL 2 dan Hal-hal yang Menghambat PPL 2**

1. Hal-hal yang Mendukung PPL 2
  - a. Guru pamong dan Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya.
  - b. Komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan mahasiswa praktikan yang lain dan dengan guru pembimbing serta dosen pembimbing
  - c. Apresiasi dan minat siswa terhadap metode atau model yang diterapkan dalam pembelajaran
  - d. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung proses belajar mengajar
2. Hal-hal yang Menghambat PPL 2
  - a. Siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan terkadang di luar batas periode pengumpulan
  - b. Penguasaan kelas pada kelas rendah belum dapat dilaksanakan secara maksimal.
  - c. Pengetahuan awal siswa yang beragam, menghambat penyampaian materi baru kepada siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi belajar yang kondusif dapat memperlancar pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Metode yang digunakan untuk membuat siswa aktif yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa secara menyeluruh
3. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran
4. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi) dan kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan)
5. Seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.
6. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, diperlukan persiapan matang, kreativitas dan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa praktikan  
Hendaknya senantiasa belajar untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik
2. Bagi sekolah  
Hendaknya pihak sekolah memberikan *reward* pada siswa dan guru yang aktif dan kreatif sehingga meningkatkan semangat siswa dan guru untuk selalu menjadi lebih baik
3. Bagi UPT Universitas Negeri Semarang  
Hendaknya meningkatkan jaringan informasi sehingga informasi terbaru dari UPT dapat segera diterima oleh pihak yang bersangkutan

## **REFLEKSI DIRI**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan selama kurang lebih 3 bulan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SDN Petompon 2. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran (ujian), serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran (ekstrakurikuler). Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan PPL 2 yaitu:

Kekuatan kegiatan belajar mengajar yang terjadi baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah sudah berlangsung dengan baik. Mereka antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu banyak siswa yang mengangkat tangan berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan siswa sudah mulai tampak.

Kelemahan pembelajaran di SD SDN Petompon 2 adalah ada beberapa siswa yang membuat gaduh di kelas sehingga mereka mengganggu temannya yang lain. Mereka berbicara sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepadanya.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada SDN Petompon 2 sudah lengkap. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya fasilitas yang tersedia di sekolah seperti mushola, kamar mandi, kipas angin di tiap ruang kelas, whiteboard, perpustakaan, UKS, lab komputer dan GSG (Gedung Serba Guna). Pada ruang kelas VI telah dilengkapi dengan LCD yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Ruang laboratorium terdapat berbagai macam alat peraga mata pelajaran IPA, IPS, matematika, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Di setiap kelas juga terdapat berbagai alat peraga dan media pembelajaran seperti peta, globe dan gambar-gambar yang dapat membantu mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar

Guru pamong Praktikan adalah beliau Ibu Endang Supiyanti, S.Pd. guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup mumpuni. Bimbingan dilakukan dalam penyusunan Rpp dll. Dalam membimbing mahasiswa PPL guru

pamong juga bekerjasama dengan guru kelas. Dosen pembimbing juga selalu memberikan solusi dari kesulitan yang dihadapi mahasiswa Praktikan.

Kualitas pembelajaran di SDN Petompon 2 sudah sangat baik. Pada kelas rendah, guru melakukan model pembelajaran Tematik. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Masing-masing guru kelas juga sudah membuat manajemen kelas yang rinci dan baik. Guru kelas mengampu semua mata pelajaran kecuali Bhs.Inggris, KPDL, Penjaskes dan Agama.

Mahasiswa praktikan telah menjalani serangkaian PPL praktikan mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Teori yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan diimplementasikan dalam kegiatan PPL ini. Karena praktikan belum banyak mempunyai pengalaman dalam mengajar, praktikan masih memerlukan bimbingan-bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong. Dengan adanya hal tersebut diharapkan praktikan dapat mempunyai pengalaman yang bermanfaat.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak pengalaman langsung khususnya mengenai semua hal yang berkenaan dengan mengajar. bagaimana manajemen kelas dan sekolah. Kemudian cara mengajar yang baik dan bagaimana cara seorang guru bersikap didepan siswanya. Praktikan dapat mengetahui kondisi riil pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.






Saran bagi SDN Petompon 2 agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu lulusan. Saran bagi UNNES yaitu agar lebih teliti dalam menentukan dan menempatkan mahasiswa dengan sekolah Latihan. Sekolah latihan harus sesuai dengan apa yang tertulis dalam SIKADU Sehingga tidak akan menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa Praktikan, Pihak sekolah latihan dan dosen pembimbing.

# Lampiran B

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**  
**PROGRAM: S1 KEPENDIDIKAN TAHUN 2012-2013**

---

Sekolah Latihan : SDN Petompon 2  
Nama dosen koordinator : Drs. Bambang Priyono, M.Pd  
Jurusan/ Fakultas : PGJSD

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa Yang Dikoodinir	Tanda Tangan
1	30 Juli 2012	Penyerahan mahasiswa	Semua	
2	13 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
3	24 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
4	1 oktober 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
5	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL	Semua	

Semarang, Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd  
NIP. 19600422 198601 1 001

Kepala SD Petompon 2

  
Setyowati, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19621105 198304 2 007

## JADWAL KEGIATAN PPL 1 dan PPL 2

### SD NEGERI PETOMPON 02

Nama : Dewi Rahma Ardiyani  
NIM/Prodi : 1401409149 / S1 PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02

### JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1 SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG TAHUN 2012

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL
		Penerimaan mahasiswa PPL
		Observasi keadaan fisik sekolah
		Pembentukan organisasi
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Rapat rencana kegiatan bersama kepala sekolah
		Rapat rencana kegiatan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi a. Keadaan lingkungan sekolah b. Fasilitas sekolah c. Penggunaan sekolah d. Keadaan guru dan siswa
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Observasi a. Kegiatan belajar mengajar b. Administrasi
		Wawancara dengan kepala sekolah
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Observasi a. Interaksi sosial

		b. Pelaksanaan tata tertib
		Buka bersama
		Tarawih bersama
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Persiapan
		Pembagian tugas observasi dan wawancara (jika data masih kurang)



**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1**  
**SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 6 Agustus 2012	Persiapan
		Observasi kelas
2.	Selasa, 7 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Wawancara guru dan siswa
		Refleksi diri
3.	Rabu, 8 Agustus 2012	Persiapan
		Rapat mahasiswa
4.	Kamis, 9 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Menyusun laporan PPL 1
5.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Rapat mahasiswa
		Menyusun laporan PPL 1
6.	Sabtu, 11 Agustus 2011	Menyerahkan laporan PPL 1

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02

  
 Setyowati S.Pd. M.Pd.  
 NIP. 19621105 198304 2 007

Koordinator Mahasiswa



Bagus Setiyo Nugroho  
 NIM. 6102409100

**JADWAL PRAKTEK MENGAJAR TERBIMBING dan MANDIRI  
PPL SDN Petompon 02**

**Minggu 1 (Praktek Mengajar Terbimbing)**

No	Nama Mahasiswa	29/08	30/08	31/08	01/09
1.	Marlina Yulia P.R	2B		4B	
2.	Dewi Rahma A.		2A		4A
3.	Anggraeni P.	2C		4C	
4.	Hida Noviana		3C		5C
5.	Myla Wedatika	3B		5B	
6.	Dewi Supadmi		3A		5A

**Minggu 2 (Praktek Mengajar Terbimbing)**

No	Nama Mahasiswa	03/09	04/09	05/09	06/09	07/09	08/09
1.	Marlina Yulia	3B		5B		2B	
2.	Dewi Rahma A.	3A		5A		2A	
3.	Anggraeni P.	3C		5C		2C	
4.	Hida Noviana		2C		4C		3C
5.	Myla Wedatika		2B		3B		4B
6.	Dewi Supadmi		2A		4A		3A

**Minggu 3 (Praktek Mengajar Terbimbing)**

No	Nama Mahasiswa	10/09	11/09	12/09	13/09	14/09	15/09
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.		4A			3A	
3.	Anggraeni P.			4C			3C
4.	Hida Noviana	5C			2C		
5.	Myla Wedatika		5B			2B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

**Minggu 4 (Praktek Mengajar Mandiri)**

No	Nama Mahasiswa	17/09	18/09	19/09	20/09	21/09	22/09
1.	Marlina Yulia P.R		2B			5B	
2.	Dewi Rahma A.	5A			2A		
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana			4C			3C
5.	Myla Wedatika	3B			4B		
6.	Dewi Supadmi		4A			3A	

**Minggu 5 (Praktek Mengajar Mandiri)**

No	Nama Mahasiswa	24/09	25/09	26/09	27/09	28/09	29/09
1.	Marlina Yulia		4B			3B	
2.	Dewi Rahma A.			4A			3A
3.	Anggraeni P.	4C			3C		
4.	Hida Noviana		5C			2C	
5.	Myla Wedatika	5B			2B		
6.	Dewi Supadmi	5A			2A		

**Minggu 6 (Praktek Mengajar Mandiri)**

No	Nama Mahasiswa	01/10	02/10	03/10	04/10	05/10	06/10
1.	Marlina Yulia	5B			2B		
2.	Dewi Rahma A.		5A			2A	
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana	4C			3C		
5.	Myla Wedatika		4B			3B	
6.	Dewi Supadmi			4A			3A

**Minggu 7 (Ujian PPL 2)**

No	Nama Mahasiswa	08/10	09/10	10/10	11/10	12/10	13/10
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.	4A			3A		
3.	Anggraeni P.		4C			3C	
4.	Hida Noviana			2C			5C
5.	Myla Wedatika		2B			5B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR**  
**MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktikan : SD Negeri Petompon 02

<b>MAHASISWA</b> Nama : Dewi Rahma Ardiyani NIM/Prodi : 1401409149 / PGSD Fakultas : FIP			<b>DOSEN PEMBIMBING</b> Nama : Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes NIP/Prodi : 19480402 1979 03 2 001/ PGSD Fakultas : FIP		
<b>GURU PAMONG</b> Nama : Endang Supriyanti, S.Pd NIP : 19640517 199102 2 002 Bid. Studi : Guru Kelas VI A			<b>KEPALA SEKOLAH</b> Nama : Setyowati, S. Pd. M. Pd. NIP : 19621105 198304 2 007		
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Kelas	Dosen Pembimbing
1.	30-08-2012	Penjumlahan sampai 500	IIA		
2.	01-09-2012	SBK anyaman	IVA		
3.	03-09-2012	Nilai uang Sumpah pemuda	IIIA		
4.	05-09-2012	Menu makanan seimbang	VA		
5.	07-09-2012	Percakapan sederhana	IIA		
6.	11-09-2012	Panca indra	IVA		
7.	14-09-2012	Menggunakan Alat ukur Ciri perubahan pada MH	IIIA		
8.	17-09-2012	Pembagian daerah Waktu di Indonesia	VA		
9.	20-09-2012	Penjumlahan dengan menyimpan Dokumen keluarga	IIA		
10.	26-09-2012	KPK FPB	IVA		
11.	29-09-2012	Memelihara lingkungan alam Tari kreasi	IIIA		
12.	02-10-2012	Kerajaan Islam di Indonesia	VA		
13.	05-10-2012	Memelihara dokumen Operasi hitung campuran	IIA		
14.	08-10-2012	Pemerintahan kabupaten	IVA		
15.	11-10-2012	Operasi hitung pembagian	IIIA		

Mengetahui,

Kepala SDN Petompon 2

Koordinator dosen pembimbing

Setyowati, S.Pd.M.P  
 NIP. 19621105 198304 2 007

Drs. Bambang Priyono, M.Pd  
 NIP. 19600422 198601 1 001





## KALENDER PENDIDIKAN SDN PETOMPON 02

### TAHUN AJARAN 2011/2012

**KALENDER PENDIDIKAN SD N PETOMPON 02**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	9	15	24	21	24	1
BERSABTU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31
SELASA	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25 31
RABU	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26 31
KAMIS	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	13 20 27 31
JUM'AT	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	14 21 28 31
SABTU	6 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	15 22 29 31

BULAN	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	M EI 2013	JUNI 2013
HARI	25	24	20	26	17	3
BERSABTU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22 29	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29 31

- Kegiatan Awal Masuk Sekolah
- Libur Resmi Nasional
- Penyerahan Buku Lap. Pend (Rapoer)
- Libur awal Puasa dan sekitar Jethal Fitri
- Kegiatan/Ulangan Tengah Semester/Ujian Sekolah
- Perkiraan Ujian Nasional Utama SD
- Perkiraan Ujian Nasional Susulan SD
- Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
- Libur Semester
- Kegiatan Buka Puasa Bersama dilanjutkan Solat Isya, Tarawih & Peringatan Nuzul Quran.

- Perkiraan Libur Umum
- Mengikuti Upacara Hari Besar
- Tes Kemampuan Dasar
- Kegiatan Keagamaan Setiap Sabtu Sebelum Pelajaran
- Kegiatan Semam Bersama Rabu Pagi kl 1, 3 dan 4
- Kegiatan Semam Bersama kl 5 dan 6 dilanjarkan Jumat Bersih
- Kegiatan Bakti Sosial Dalam Rangka Peringatan Maulid Nabi ke Panti Asuhan
- Kegiatan Pembagian dan Penyaluran Zakat Fitrah
- Kegiatan Penyembelihan dan Pembagian Hewan Qurban

BEKAWANG, 16 JULI 2012  
KEPALA SD N PETOMPON 02

SETYONATI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19621105 198304 2 007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**Kelas IV Semester I**

**Disusun guna memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2**

**Dosen pembimbing : Dra. Sri Sugiati, M.Kes**

**Guru Pamong : Endang Supriyanti, S.Pd**

**Oleh:**

**Dewi Rahma Ardiyani**

**1401409149**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**



**Jaring tematik**

**Kompetensi Dasar**

**IPS**

**1.1 Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya.**

**Indikator**

- 1. Mendefinisikan pengertian dokumen**
- 2. Menjelaskan pentingnya memelihara koleksi barang keluarga**

**Kompetensi Dasar**

**Matematika**

**1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500**

**Indikator**

- 1. Menjumlah bilangan tanpa menyimpan sampai bilangan 500**
- 2. Memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan.**

**LINGKUNGAN**

### Penggalan silabus

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	IPS 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.	1.1 Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya.	1. Mendefinisikan pengertian dokumen 2. Menjelaskan pentingnya memelihara koleksi barang keluarga	1. Mendefinisikan pengertian dokumen 2. Menyelesaikan soal cerita	Tertulis : 1. Uraian singkat	1 x Pertemuan	1. Gambar 2. Yuliati, Lilis. 2010. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. Jakarta: Kemendiknas
2	Matematika 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.	1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	1. Menjumlah bilangan tanpa menyimpan sampai bilangan 500 2. Memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan.	1. Menyelesaikan soal cerita yang	Tertulis : 1. Uraian singkat	1 x Pertemuan	a. Mustoha, Amin. 2008. Senang Matematika 2: untuk SD/MI kelas 2. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran	: Matematika dan IPS
Satuan Pendidikan	: SDN PETOMPON 2
Kelas/ semester	: II / 1
Alokasi Waktu	: 2x 35 menit ( 1xpertemuan)
Tema	: Lingkungan

### **Standar Kompetensi**

IPS

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

### **Kompetensi Dasar**

IPS

- 1.1 Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya.

Matematika

- 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

### **I. Indikator**

1. Mendefinisikan pengertian dokumen
2. Menjelaskan pentingnya memelihara koleksi barang keluarga
3. Menjumlah bilangan tanpa menyimpan sampai bilangan 500.
4. Memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan.

### **II. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan diberi contoh dokumen, siswa dapat mendefinisikan arti dokumen dengan benar
2. Dengan diberi contoh dokumen pribadi (akta kelahiran, Kartu keluarga, KTP), Siswa dapat memberi contoh dokumen pribadi yang lain dengan tepat.
3. Dengan diberi cerita dokumen pribadi, siswa dapat menceritakan cara memelihara dokumen pribadi

4. Dengan mengenalkan jumlah anggota keluarga, siswa dapat menjumlah bilangan tanpa menyimpan
5. Dengan diberi LKS, siswa dapat memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan

**Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( Discipline ), Tekun ( diligence ), Tanggung jawab ( responsibility ), Ketelitian ( carefulness), Kerja sama ( Cooperation ), Toleransi ( Tolerance ), Percaya diri ( Confidence ), Keberanian ( Bravery**

### **III. Materi Ajar**

1. Dokumen pribadi dan keluarga
2. Penjumlahan tanpa menyimpan sampai bilangan 500

### **IV. Metode dan Pendekatan**

1. Metode :
  - a. Tanya jawab
  - b. Ceramah
  - c. Penugasan
2. Pendekatan picture and picture

### **V. Kegiatan Pembelajaran :**

1. Pra kegiatan ( 5 menit)
  - a. Guru mengucapkan salam pembuka kepada para siswa
  - b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa kemudian melakukan presensi
  - c. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
  - d. Guru mempersiapkan media gambar dan dan LKS
2. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Apersepsi :
    - 1) Kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Pertanyaan dari guru : “ anak-anak tahu apa yang ibu bawa?” menunjukkan contoh gambar dokumen pribadi.
    - 2) Pemberian motivasi
    - 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti (60 menit)
  - a. Eksplorasi (10 menit)
    - 1) Siswa mengamati gambar contoh dokumen yang disajikan guru
    - 2) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pentingnya memelihara dokumen pribadi
    - 3) Siswa membacakan Teks bacaan
  - b. Elaborasi (60 menit)
    - 1) Siswa diberi LKS
    - 2) Siswa mengerjakan dengan panduan LKS dan bimbingan guru.
    - 3) Siswa diminta maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaan
    - 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menambah atau menanggapi
  - c. Konfirmasi:
    - 1) Guru memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
    - 2) Guru menambahkan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama tahap eksplorasi dan elaborasi.
    - 3) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
    - 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
4. Kegiatan Penutup(±15 menit):
  1. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.
  2. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran.
  3. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya diri.

## **VI. Media dan Sumber Belajar**

1. Media :
  - a. Contoh akte , kartu keluarga, KTP, Foto-foto keluarga.
  - b. Teks bacaan
2. Sumber Belajar

- b. Kurikulum Standar Proses
- c. KTSP SD 2008 Kelas II
- d. Yuliati, Lilis. Alex Muryadi, Heru Pranowo. 2010. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- e. Mustoha, Amin. 2008. Senang Matematika 2: untuk SD/MI kelas 2. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

## VII. Penilaian

- 1. Prosedur tes : awal, proses, dan akhir
- 2. Jenis tes : tes tertulis, tes lisan, tes performance
- 3. Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian singkat
- 4. alat tes : soal ( terlampir)

Penilaian:

- a. Kognitif : Tes Tertulis
- b. Afektif : Sikap
- c. Psikomotorik : Praktek

### Kriteria Penilaian

- 1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	a. semua benar	4
		b. sebagian besar benar	3
		c. sebagian kecil benar	2
		d. semua salah	1

- 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	a. bekerjasama	4
		b. kadang-kadang kerjasama	2
		c. tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	a. aktif berpartisipasi	4
		b. kadang-kadang aktif	2
		c. tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Semarang, September 2012

Mengetahui,

**Guru Koordinator PPL**

**Endang Supriyanti, S.Pd**  
**NIP. 19640517 199102 2 002**

**Kepala Sekolah**

**Setyowati, S. Pd. M. Pd.**  
**NIP : 19621105 198304 2 007**

**Praktikan**

**Dewi Rahma Ardiyani**  
**NIM 1401409149**

**Dosen Pembimbing**

**Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes**  
**19480402 1979 03 2 001**

## **BAHAN AJAR**

### **IPS**

**dokumen** adalah surat tertulis yang dipakai sebagai bukti keterangan. dokumen bisa berupa dokumen diri atau dokumen keluarga. dokumen diri contohnya foto, akta kelahiran dan buku rapor. dokumen keluarga contohnya kartu keluarga, kartu tanda penduduk atau ktp dan surat izin mengemudi atau sim

### **AKTA KELAHIRAN**

akta kelahiran adalah dokumen penting  
akta kelahiran tidak boleh hilang  
akta kelahiran harus disimpan dan dirawat dengan baik  
akta kelahiran dibuat di kantor catatan sipil  
akta kelahiran punya banyak manfaat misalnya untuk mendaftar sekolah

### **RAPOR**

rapor juga dokumen penting  
rapor harus dijaga dengan baik  
caranya dengan diberi sampul  
rapor disimpan di tempat aman  
rapor berisi data pribadi dan nilai pelajaran di sekolah  
rapor diberikan pada akhir semester

### **KARTU KELUARGA**

setiap keluarga punya kartu keluarga  
kartu keluarga disebut juga kk  
kk termasuk dokumen penting  
kk berisi data anggota keluarga  
meliputi nama lengkap, tempat tanggal lahir dan status setiap anggota keluarga

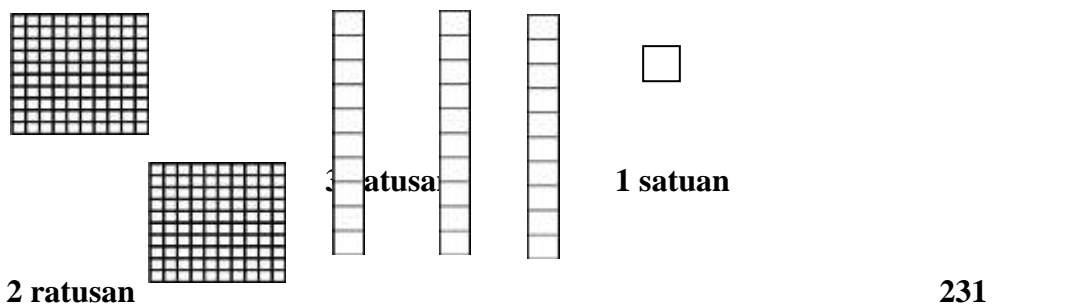
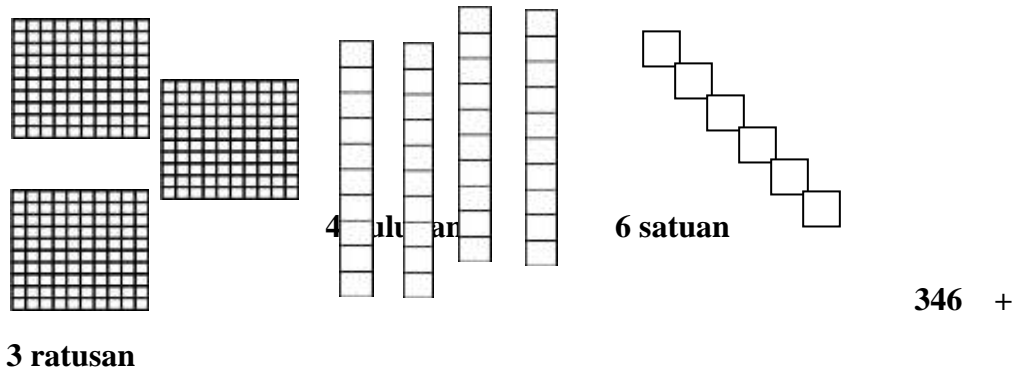
### **KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)**

setiap warga negara yang dewasa harus punya kartu tanda penduduk  
kartu tanda penduduk disebut ktp  
ktp adalah kartu identitas seseorang  
dalam ktp terdapat nama alamat, jenis kelamin tempat, tanggal lahir, status pekerjaan dan agama  
ktp harus selalu dibawa ketika seseorang bepergian  
ktp juga perlu dirawat agar tidak rusak dan hilang  
ktp dibuat di kantor kecamatan



**MENJUMLAHKAN TANPA MENYIMPAN SAMPAI BILANGAN 500**

Berapakah hasil penjumlahan  $346 + 231 =$



**Jadi  $346 + 231 = 577$**

**Cara bersusun panjang**

$$\begin{aligned}
 346 + 231 &= 300 + 40 + 6 \\
 &\quad \underline{200 + 30 + 1} \quad + \\
 &= 500 + 70 + 7 \\
 &= 577
 \end{aligned}$$

## Contoh Gambar

Nomor Induk Kependudukan  
 Personal Registration Number

No. AI-500.0008752



**PENCATATAN SIPIL**  
**REGISTRY OFFICE**  
**WARGA NEGARA**  
**NATIONALITY**  
**KUTIPAN AKTA KELAHIRAN**  
**EXCERPT OF BIRTH CERTIFICATE**

Berdasarkan Akta Kelahiran Nomor  
 By virtue of Birth Certificate Number

menurut stblid  
 in accordance with state statute

bahwa di  
 that in

tahun  
 or year

pada tanggal  
 on date

telah lahir  
 was born

anak ke  
 child no

Kutipan ini dikeluarkan  
 The excerpt is issued

pada tanggal  
 on date

Kepala  
 Head of





# KARTU KELUARGA

No. K.13710038807

NO. **1 3 7 1 1 0 2 7 0 6 0 7 0 0 1 8**

NAMA KEPALA KELUARGA : DRS. SYAMBSIR ARIFIN  
 ALAMAT : KOMPLEK PGRI NO. 30  
 RT. / RW. : 002 / 001  
 KODE POS : 25143

DESA / KELURAHAN : KAMPUNG OLO  
 KECAMATAN : NANGGALO  
 KABUPATEN / KOTA : PADANG  
 PROPINSI : SUMATERA BARAT

NO	NAMA LENGKAP	NIK/NIK8	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	AGAMA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DRS. SYAMBSIR ARIFIN	1371102104370001	LAKI-LAKI	BICINCIN	21/04/1937	ISLAM	UNIVERSITAS	PENSIUNAN
2	MARYAM	1371106212420001	PEREMPUAN	PADANG	23/12/1942	ISLAM	SMU/BEDERAJAT	IBU RUMAH TANGGA
3	RINI SARIANTI, BE	1371104803680002	PEREMPUAN	PADANG	08/03/1985	ISLAM	UNIVERSITAS	PNS
4	DR. RINA ANGRAINI	1371100703600001	PEREMPUAN	PADANG	01/03/1963	ISLAM	UNIVERSITAS	DOSEN
5	BUDI SATRIA, S.PD	1371102802720001	LAKI-LAKI	PADANG	28/02/1972	ISLAM	UNIVERSITAS	GURU
6	IR. ERWAN	1371100408640002	LAKI-LAKI	SUJUNG	04/05/1964	ISLAM	UNIVERSITAS	PEGAWAI SWASTA
7	BAHARUDDIN, ST	1371102808890001	LAKI-LAKI	POLEWALI MAMASA	28/08/1969	ISLAM	UNIVERSITAS	PNS/DOSEN
8	FLORY ASOKA WANDRINI	1371102209810002	PEREMPUAN	PADANG	22/09/1991	ISLAM	SMU/BEDERAJAT	PELAJAR
9	NADHIFAH AKBARI HABIBIE	1371101806990002	PEREMPUAN	PADANG	18/06/1999	ISLAM	SD/BEDERAJAT	PELAJAR
10	BAHRUL	1371102001781001	LAKI-LAKI	POLEWALI	20/01/1978	ISLAM	UNIVERSITAS	EX. MHS

NO	STATUS PERKAWINAN	HUBUNGAN KELUARGA	KEWARGA NEGERAAN	DOKUMEN IMIGRASI		NAMA ORANG TUA	
				NO. PASPOR	KITAS/KITAP	AYAH	IBU
10	11	12	13	14	15	16	
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	INDONESIA				
2	KAWIN	ISTERI	INDONESIA				
3	KAWIN	ANAK KANDUNG	INDONESIA			DRS. SYAMBSIR ARIFIN	MARYAM
4	KAWIN	ANAK KANDUNG	INDONESIA			DRS. SYAMBSIR ARIFIN	MARYAM
5	KAWIN	ANAK KANDUNG	INDONESIA			DRS. SYAMBSIR ARIFIN	MARYAM
6	KAWIN	MENANTU	INDONESIA			M. DANAN	TIMARISAN
7	KAWIN	MENANTU	INDONESIA			ABBAS S	BTI SAHARIA
8	BELUM KAWIN	UCU	INDONESIA			IR. ERWAN	RINI SARIANTI, BE
9	BELUM KAWIN	UCU	INDONESIA			BAHARUDDIN, ST	DR. RINA ANGRAINI
10	BELUM KAWIN	FAMILI	INDONESIA			ABBAS S	BTI SAHARIA

DIKELUARKAN TANGGAL: 02 JULI 2007

KEPALA KELUARGA

DRS. SYAMBSIR ARIFIN  
 TANDA TARGAN / CAP JEMPOL

LURAH

DRS. MARI  
 WIP 01/11/058



- LEMBAR : I. KEPALA KELUARGA
- II. RT
- III. DESA / KELURAHAN
- IV. KECAMATAN

## Teks bacaan

### *kehilangan ktp*

*ktp kakak nabila hilang kemarin senin. karena kurang hati-hati dompet kakak nabila hilang saat berjalan-jalan di mall. di dalam dompet terdapat dokumen penting seperti ktp(kartu tanda penduduk), sim (surat ijin mengemudi), ktm(kartu tanda mahasiswa) dan foto kakak nabila bersama ayah dan ibunya*

*setelah melapor ke kantor polisi, kakaknya nabila pergi ke kantor kecamatan untuk membuat ktp baru. di kantor kecamatan sudah ada 300 orang yang sedang antri membuat ktp dan ada 450 orang yang sudah selesai membuat ktp hari itu. antrian yang panjang sekali*

*"dimana ktp anda?" tanya petugas kecamatan*

*"hilang pak, kemarin jatuh bersama dompet saya di jalan." jawab kak nabila*

*"jangan sampai hilang lagi ktpnya"*

*"iya pak" jawab kakak nabila*

*kakak nabila berjanji untuk menjaga ktp saya dengan baik. sekarang kakak nabila selalu berhati-hati meletakkan dokumen berharganya*

pertanyaan:

1. siapa yang kehilangan ktp?
2. Dokumen apa yang hilang?
3. Berapa banyak orang yang mengantri membuat ktp?
4. Bagaimana cara menjaga dokumen pribadi?

## Lembar Kerja Siswa

Nama: .....

No absen:.....

Ayo tulis cara memelihara dokumen pribadi

No	Cara memelihara dokumen pribadi
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Lengkapi formulir akta kelahiran dibawah ini

<p style="text-align: center;">PENCATATAN SIPIL WARGA NEGARA:..... KUTIPAN AKTA KELAHIRAN BERDASARKAN AKTA KELAHIRAN NOMOR 9808889 MENURUT Stblid 1920-51-1927-564 bahwa di .....pada tanggal ..... .....tahun.....telah lahir ..... anak ke..... jenis kelamin.....</p>
--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**Kelas IV Semester I**

**Disusun guna memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2**

**Dosen pembimbing : Dra. Sri Sugiati, M.Kes**

**Guru Pamong : Endang Supriyanti, S.Pd**

**Oleh:**

**Dewi Rahma Ardiyani**

**1401409149**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: IV
Semester	: I
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

### **Standar Kompetensi:**

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharanya.

### **Kompetensi Dasar:**

- 1.3 Mendeskripsikan hubungan antar struktur panca indra dengan fungsinya.

### **Indikator:**

1. Menyebutkan panca indra manusia
2. Mendeskripsikan panca indra manusia
3. Mendeskripsikan struktur panca indra
4. Mendeskripsikan fungsi indra manusia.

### **I. Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan tanya jawab dengan guru siswa dapat menyebutkan panca indra manusia
2. Dengan disajikan gambar siswa dapat mengidentifikasi struktur panca indra dan fungsinya

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*), dan rasa ingin tahu

### **II. Materi Pokok**

Alat Indra Manusia

### **III. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode:

1. Tanya jawab
2. Diskusi

3. Penugasan.

Model Pembelajaran : **Picture and Picture**

#### **IV. Kegiatan Pembelajaran**

##### **5. Pra kegiatan ( 5 menit)**

- e. Guru mengucapkan salam pembuka kepada para siswa
- f. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
- g. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa kemudian melakukan presensi
- h. Guru mempersiapkan media gambar dan dan LKS

##### **6. Kegiatan Awal (10 menit)**

- d. Apersepsi :
  - 4) Guru meminta 5 siswa maju ke depan memimpin bernyanyi “kepala pundak lutut kaki”
  - 5) Kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Pertanyaan dari guru : “ Anak-anak ada yang tahu alat indra itu apa?”
  - 6) Pemberian motivasi
  - 7) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

##### **7. Kegiatan Inti (60 menit)**

- 4) Siswa mengamati gambar alat indra (eksplorasi)
- 5) Siswa menjelaskan antara gambar yang satu dengan yang lain.
- 6) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai macam alat indra dan fungsinya (eksplorasi)
- 7) Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok. Masing-masing kelompok 4 anggota (elaborasi)
- 8) Siswa secara berkelompok melakukan diskusi dengan panduan LKS dan bimbingan guru. (elaborasi)
- 9) Siswa menyusun laporan sementara tentang hasil diskusi (elaborasi)
- 10) Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi (elaborasi)



- 11) kelompok lain menanggapi kelompok yang maju kedepan.  
(elaborasi)
- 12) Guru memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran. (konfirmasi)
- 13) Guru menambahkan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama tahap eksplorasi dan elaborasi. (konfirmasi)
- 14) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.  
(konfirmasi)
- 15) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. (konfirmasi)
- 16) Guru bertanya pendapat siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan

**8. Kegiatan Penutup(±15 menit):**

4. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
5. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran.
6. Guru memberi tugas kepada siswa berupa soal-soal yang dikerjakan rumah
7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
8. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya diri.

**V. Media dan Sumber Belajar**

**Media :** Gambar alat indra manusia

**Sumber Belajar**

1. Kurikulum Standar Proses
2. KTSP SD 2008 Kelas IV
3. Buku Pembelajaran IPA Kelas IV
4. Buku IPA Kelas IV BSE “ Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam”  
S.Rositawanty dan Aris Muharam

5. Buku IPA Kelas IV BSE “ Ilmu Pengetahuan Alam “ Heri Sulistyanto dan Edi Wiyono
6. Buku IPA Kelas IV BSE “IPA Salingtemas” Choiril Azmiyanti,Wigati Hadi Omegawati dan Rohana Kusumawati

## VI. Penilaian

5. Prosedur tes : awal, proses,dan akhir
6. Jenis tes : tes tertulis, tes lisan, tes *performance*
7. Bentuk tes : pilihan ganda
8. alat tes : soal ( terlampir)

Penilaian:

- d. Kognitif : Tes Tertulis
- e. Afektif : Sikap
- f. Psikomotorik : Praktek

### Kriteria Penilaian

1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	e. semua benar	4
		f. sebagian besar benar	3
		g. sebagian kecil benar	2
		h. semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	d. bekerjasama	4
		e. kadang-kadang kerjasama	2
		f. tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	d. aktif berpartisipasi	4
		e. kadang-kadang aktif	2
		f. tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Semarang, September 2012

Mengetahui:

**Guru Koordinator PPL**

**Praktikan**

**Endang Supriyanti, S.Pd**  
**NIP. 19640517 199102 2 002**

**Dewi Rahma Ardiyani**  
**NIM 1401409149**

**Kepala Sekolah SD Petompon 2**

**Setyowati, S.Pd.M.P**  
**NIP. 19621105 198304 2 007**

## **Materi Ajar**

### **Indera Manusia**

Alat indra adalah organ yang peka terhadap rangsangan tertentu. Indera berperan sebagai reseptor, yaitu bagian tubuh yang berfungsi sebagai penerima rangsangan.

Ada lima macam indera yaitu :

1. Indera penglihatan adalah mata Mata, sebagai penerima rangsang cahaya
2. Indera pendengaran adalah Telinga, sebagai penerima rangsang getaran bunyi dan tempat beradanya indera keseimbangan
3. Indera pembau adalah Hidung, sebagai penerima rangsang bau berupa gas
4. Indera perasa adalah Lidah, sebagai penerima rangsang zat yang terlarut
5. Indera peraba adalah Kulit, sebagai penerima rangsang sentuhan

Tiap indera akan berfungsi dengan sempurna apabila :

1. Indera tersebut secara anatomi tidak ada kelainan
2. Bagian untuk penerima rangsang bekerja dengan baik
3. Saraf-saraf yang membawa rangsang dari dan ke otak bekerja dengan baik
4. Pusat pengolahan rangsang di otak bekerja dengan baik.

Indera manusia:

### **1. INDERA PENGLIHATAN**

#### **Mata**

a. Letak mata didalam rongga mata yang dilapisi/beralaskan lapisan lemak

b. Mata merupakan penglihatan untuk menerima rangsang cahaya

Bagian-bagian mata meliputi

a) Selaput tanduk (kornea) yaitu selaput bening di bagian depan bola mata yang berguna untuk melewatkan cahaya yang masuk dari luar.

b) Selaput pelangi (iris) adalah bagian mata yang mengandung zat warna (hitam, coklat, hijau, atau biru).

c) Anak mata (pupil) yaitu lubang pada bagian tengah iris yang berguna dalam mengatur besar kecilnya cahaya yang masuk.

- d) Lensa mata, dapat menjadi cembung atau pipih berguna dalam mengatur pembentukan bayangan.
- e) Selaput keras (sklera) yaitu bagian terluar dari bola mata yang berguna untuk melindungi bagian dalam bola mata.
- f) Selaput koroid yaitu bagian tengah bola mata yang berupa selaput tipis, di dalamnya terdapat banyak saluran darah. Berwarna cokelat karena banyak mengandung zat warna (pigmen).
- g) Selaput jala (retina) yaitu bagian terdalam dari bola mata, berguna untuk menangkap bayangan.
- h) Bintik kuning yaitu daerah yang sangat mudah menerima cahaya yang masuk.

## **2. INDERA PENDENGARAN**

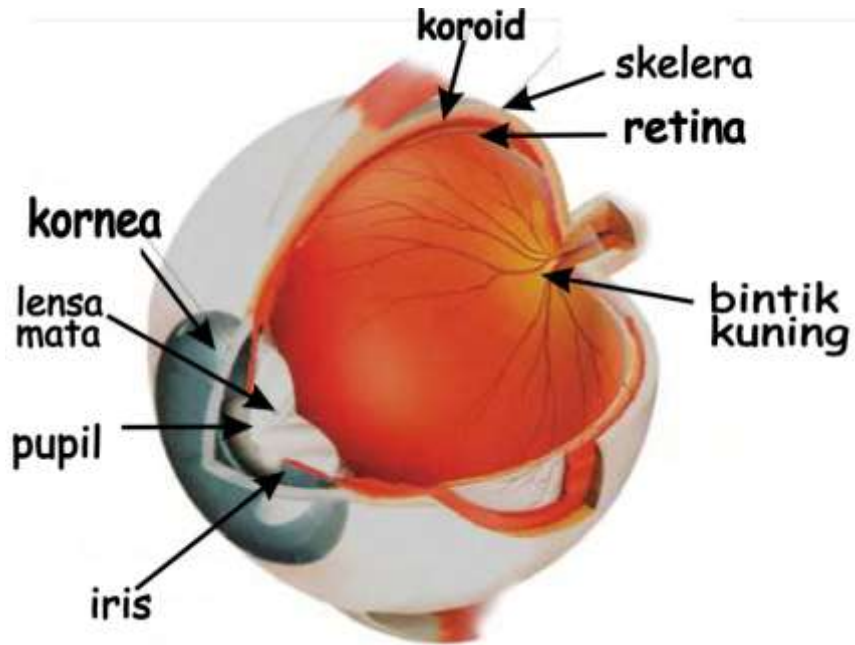
### **Telinga**

- a. Telinga adalah tempat beradanya indera pendengaran yang memiliki saraf pendengaran
- b. Telinga terbagi menjadi tiga bagian yaitu telinga luar, telinga tengah dan telinga dalam.
- c. Telinga bagian luar terdiri atas daun telinga dan saluran telinga. Rangka daun telinga ini terdiri dari tulang rawan elastis yang berfungsi untuk mengumpulkan getaran suara menuju saluran telinga luar. Panjang saluran telinga luar ini  $\pm 2,5$  cm. Saluran ini memiliki sejenis kelenjar minyak yang menghasilkan kotoran telinga (cerumen). Cerumen dan rambut telinga ini dapat mencegah masuknya benda asing ke dalam telinga.
- d. Telinga bagian tengah ini dibatasi dan dimulai dari membran timpani (gendang telinga) yang didalamnya terdapat rongga kecil berisi udara yang terdiri atas tulang-tulang pendengaran yang terdiri atas tulang martil, tulang landasan dan tulang sanggurdi. Pada bagian telinga tengah ini juga terdapat saluran eustacius yang menghubungkan telinga bagian tengah dengan rongga mulut.

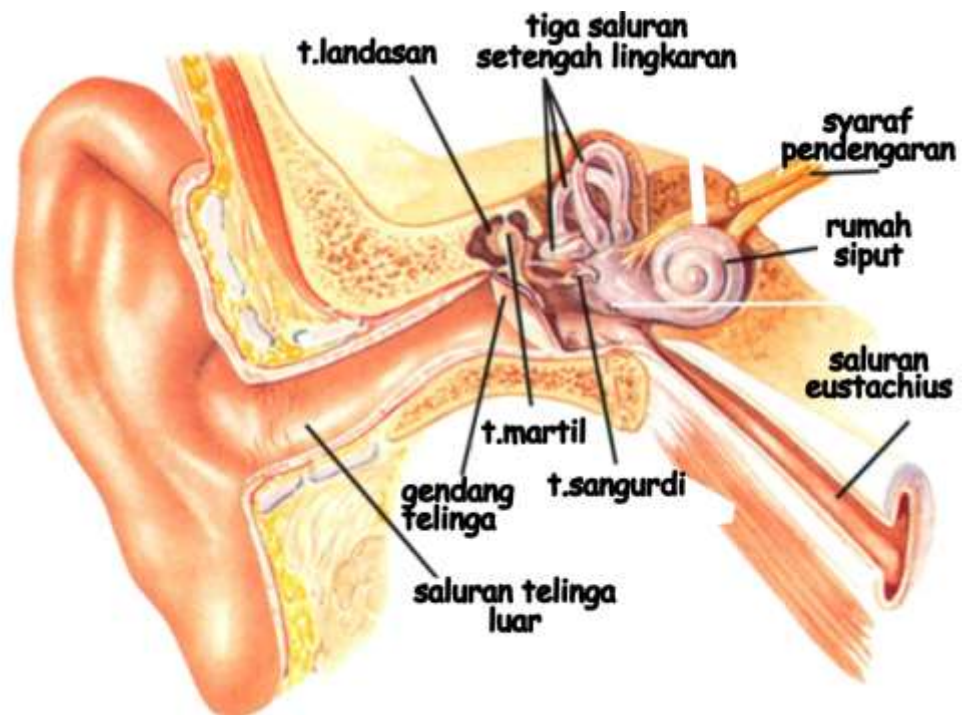
- e. Bagian dalam telinga ini terdapat organ pendengaran yang terdiri atas koklea (rumah siput) dan organ keseimbangan yang terdiri atas tiga saluran setengah lingkaran
- f. Telinga dalam berguna untuk menerima getaran bunyi/suara yang diterima dari telinga tengah.

## GAMBAR ALAT INDERA

Gambar bagian-bagian mata



Gambar bagian-bagian telinga

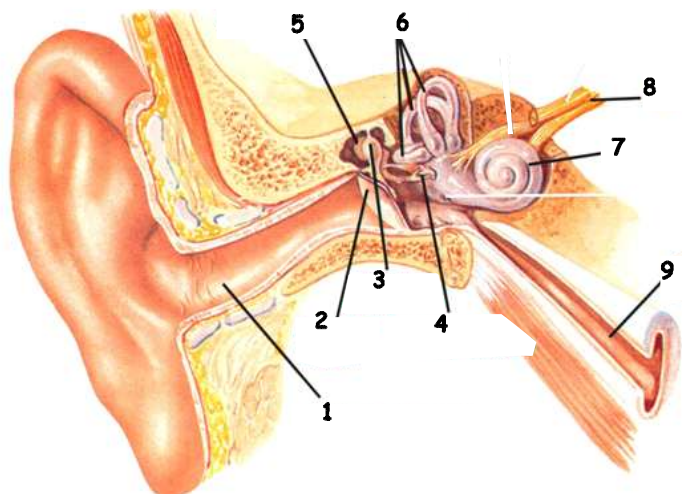


Kelompok :  
 Nama anggota :  
 1.  
 2.  
 3.  
 4.

### LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi Pokok : Alat indra dan fungsinya  
 Kelas / Semester : IV / I  
 Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
 Hari / tanggal :

1. Ayo pasangkan kartu kata sesuai bagian yang dimaksud!!



2. Cari fungsi bagian-bagian yang telah kalian tempel tadi.

No	Nama Bagian	Fungsinya
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

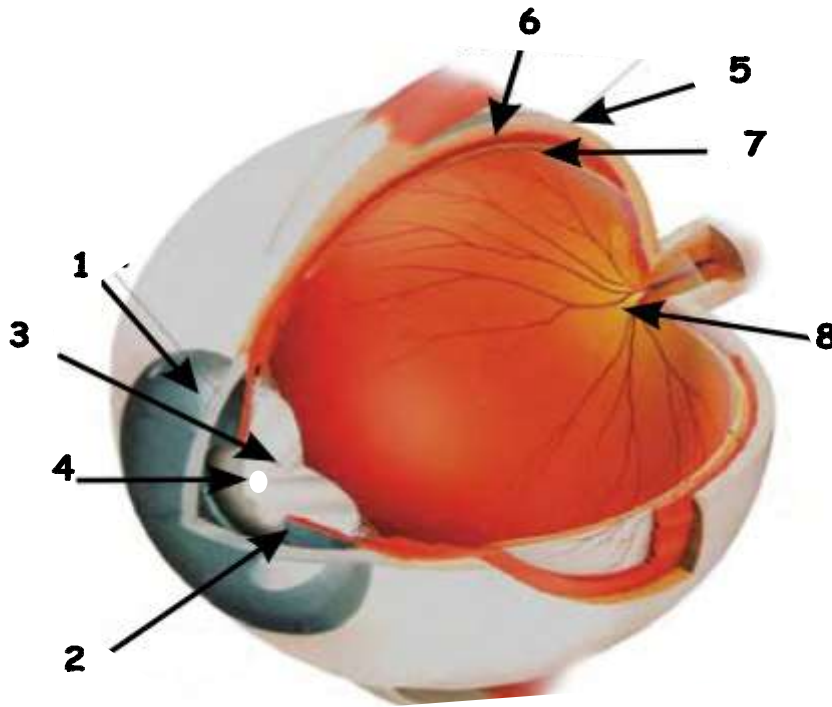


Kelompok :  
 Nama anggota :  
 1.  
 2.  
 3.  
 4.

**LEMBAR KERJA SISWA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi Pokok : Alat indra dan fungsinya  
 Kelas / Semester : IV / I  
 Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
 Hari / tanggal :

1. Ayo pasangkan kartu kata sesuai bagian yang dimaksud!!



2. Cari fungsi bagian-bagian yang telah kalian tempel tadi.

No	Nama Bagian	Fungsinya
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

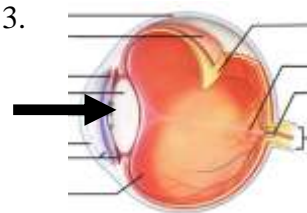
## SOAL TES FORMATIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Materi Pokok : Alat indra dan fungsinya  
Kelas / Semester : IV / I  
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
Hari / tanggal :

Nama	:
Kelas	:
No urut	:

### A. Pilihlah jawaban yang tepat.

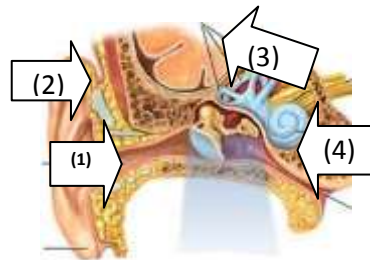
- Alat tubuh yang berguna untuk mengetahui keadaan diluar tubuh disebut....
  - Komunitas
  - Ekosistem
  - Alat indera
  - Rantai makanan
- Alat indera yang kita gunakan untuk melihat adalah....
  - Mata
  - Hidung
  - Lidah
  - Kulit



Fungsi dari bagian mata yang ditunjuk oleh anak panah adalah untuk... cahaya yang masuk ke mata

- Meneruskan rangsangan
- Memfokuskan
- Mengatur banyak sedikitnya
- Meneruskan

4.



Dari gambar di atas yang berguna sebagai alat keseimbangan adalah....

- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
- Rangsangan berupa bunyi/suara dapat dikenali melalui indra
    - Mata
    - Hidung
    - Telinga
    - Kulit

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

### A. Pilihan ganda

1. c
2. a
3. c
4. d
5. c

### PENSKORAN

#### A. Pilihan ganda

Penskoran : Jawaban benar = skor 20

Jawaban salah = skor 0

Skor maksimal =  $5 \times 20 = 100$

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{20}{20} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

### KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Kelas / Semester : IV / I

Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharaanya.

Alokasi waktu :2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Hari / tanggal :

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrument	Aspek	
1.	1.3. mendeskripsikan hubungan antar struktur panca indra dengan fungsinya.	Alat indra manusia	1. Mendeskripsikan macam-macam alat indra dan fungsinya.	Tes tertulis	a) Pilihan ganda	C3 C2	1. Kurikulum Standar Proses 2. KTSP SD 2008 Kelas IV 3. Buku Pembelajaran IPA Kelas IV 4. Buku IPA Kelas IV BSE “ Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam” S.Rositawanty dan Aris Muharam

## JARING TEMATIK

### Bahasa Indonesia

#### Kompetensi Dasar

- 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

#### Indikator

1. Melakukan permainan sesuai dengan petunjuk yang disampaikan secara lisan

### Matematika

#### Kompetensi dasar

- 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka Matematika

#### Indikator

1. Melakukan pengerjaan hitung pembagian tanpa dan dengan teknik meminjam.

**HIBURAN**

**PENGGALAN SILABUS**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	<b>Matematika</b> 1. Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka.	<b>Matematika</b> 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka Matematika	1. Melakukan pengerjaan hitung pembagian tanpa dan dengan teknik meminjam.	3. Melakukan pembagian dengan menggunakan dakon	2. Isian singkat	1 x Pertemuan	f. Buku Matematika Yang Relevan g. Buku Bahasa Indonesia h. Dakon
2	<b>Bahasa Indonesia Mendengarkan</b> 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	<b>Bahasa Indonesia</b> 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.	2. Melakukan permainan sesuai dengan petunjuk yang disampaikan secara lisan	1. Melakukan permainan dakon	2. perform ansi	1 x Pertemuan	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KELAS III SEMESTER 1**

**Disusun guna menunjang Ujian PPL 2**

**Dosen pembimbing : Dra. Sri Sugiati, M.Kes**

**Guru Pamong : Endang Supriyanti, S.Pd**

**Oleh:**

**Dewi Rahma Ardiyani**

**1401409149**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran	: Matematika dan Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SDN Petompon 2
Kelas/ semester	: III / 1
Alokasi Waktu	: 2x 35 menit ( 1x pertemuan)
Tema	: Hiburan

### **Standar Kompetensi**

#### **Matematika**

2. Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka.

#### **Bahasa Indonesia**

##### **Mendengarkan**

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan

### **Kompetensi Dasar**

#### **Matematika**

- 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.

#### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

### **Indikator**

2. Melakukan pengerjaan hitung pembagian tanpa dan dengan teknik meminjam.
3. Melakukan permainan sesuai dengan petunjuk yang disampaikan secara lisan



### **VIII. Tujuan pembelajaran**

6. Dengan menggunakan permainan dakon, siswa dapat melakukan perhitungan pembagian bilangan dengan benar
7. Dengan permainan dakon, siswa dapat melakukan permainan yang disampaikan secara lisan dengan benar.

#### **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( Discipline )**

**Tekun ( diligence )**

**Tanggung jawab ( responsibility )**

**Ketelitian ( carefulness )**

**Kerja sama ( Cooperation )**

**Toleransi ( Tolerance )**

**Percaya diri ( Confidence )**

**Keberanian ( Bravery )**

### **IX. Materi Ajar**

3. Operasi Hitung Pembagian
4. Mendengarkan Petunjuk Membuat Mainan

### **X. Metode dan Pendekatan**

1. Metode :
  - d. Tanya jawab
  - e. Ceramah
  - f. Demonstrasi
  - g. Diskusi
  - h. Penugasan
2. Model Pembelajaran : **RME (Realistic Mathematics Education)**

### **XI. Kegiatan Pembelajaran :**

9. Pra kegiatan ( 5 menit)
  - i. Guru mengucapkan salam pembuka kepada para siswa
  - j. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa
  - k. Guru melakukan presensi
  - l. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

m. Guru mempersiapkan media pembelajaran dan LKS

10. Kegiatan Awal (10 menit)

e. Apersepsi :

- 8) Kegiatan tanya jawab dengan siswa. Pertanyaan dari guru : “ anak-anak, teman kalian Adji mempunyai permen 5 bungkus, didalam masing-masing bungkus terdapat 3 permen. Berapakah jumlahpermen Adji semuanya?”
- 9) Pemberian motivasi
- 10) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

11. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi (eksplorasi)
- 2) Siswa dijelaskan tentang konsep pembagian(eksplorasi)
- 3) Siswa diberi informasi tentang cara menggunakan dakon pembagian (elaborasi)
- 4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok 2 anggota (elaborasi)
- 5) Siswa diberi LKS (elaborasi)
- 6) Siswa mengerjakan dengan bimbingan guru. (elaborasi)
- 7) Siswa diminta maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaan (elaborasi)
- 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapatnya atau menanggapi. (elaborasi)
- 9) Guru memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran. (konfirmasi)
- 10) Guru menambahkan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama tahap eksplorasi dan elaborasi. (konfirmasi)
- 11) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (konfirmasi)
- 12) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. (konfirmasi)

12. Kegiatan Penutup(±15 menit):

9. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
10. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran.
11. Guru memberi tugas kepada siswa berupa soal-soal yang dikerjakan rumah
12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
13. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya diri.

**XII. Media dan Sumber Belajar**

3. Media :
  - c. Permainan tradisional dakon
4. Sumber Belajar
  - a. Fajariyah, Nur. 2008. Cerdas berhitung mataematika 3 : untuk SD/MI kelas III/. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
  - b. KTSP SD 2008 Kelas III
  - c. Kurikulum Standar Proses
  - d. Sulistyaningsih, Mei. 2007. Bahasa Indonesia 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah kelas III.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

**XIII. Penilaian**

9. Prosedur tes : proses,dan akhir
10. Jenis tes : tes tertulis
11. Bentuk tes : uraian singkat
12. alat tes : soal ( terlampir)

Penilaian:

- a. Kognitif : Tes Tertulis
- b. Afektif : Sikap
- c. Psikomotorik : Praktek

### Kriteria Penilaian

#### 1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	i. semua benar	4
		j. sebagian besar benar	3
		k. sebagian kecil benar	2
		l. semua salah	1

#### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	g. bekerjasama	4
		h. kadang-kadang kerjasama	2
		i. tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	g. aktif berpartisipasi	4
		h. kadang-kadang aktif	2
		i. tidak aktif	1

#### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

**Guru Koordinator PPL**

**Praktikan**

**Endang Supriyanti, S.Pd**  
NIP. 19640517 199102 2 002

**Dewi Rahma Ardiyani**  
NIM 1401409149

**Kepala Sekolah**

**Dosen Pembimbing**

**Setyowati, S. Pd. M. Pd.**  
NIP : 19621105 198304 2 007

**Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes**  
19480402 1979 03 2 001

## BAHAN AJAR

### PEMBAGIAN

#### Mengubah Bentuk Perkalian Menjadi Bentuk Pembagian atau Sebaliknya

Contoh:

a.  $4 \times 6 = 24$

$$24 : 6 = 4$$

$$24 : 4 = 6$$

b.  $18 : 3 = 6$

$$6 \times 3 = 18$$

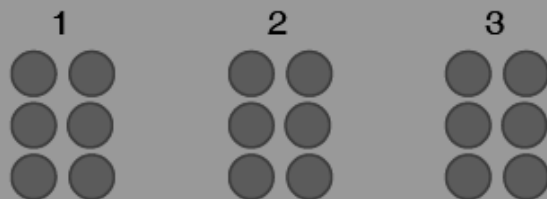
$$3 \times 6 = 18$$

Pembagian merupakan kebalikan dari perkalian.

#### Menyatakan Pembagian sebagai Pengurangan Berulang

Contoh:

Perhatikan gambar berikut ini!



$$18 : 3 = 6$$

Pengurangan berulang oleh bilangan 3 sebanyak 6 kali.

$$18 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$$

maka,  $18 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$ , berarti  $18 : 3 = 6$ .

### Bahasa Indonesia

#### Permainan Dakon

Permainan dakon adalah salah satu permainan tradisional Indonesia yang berasal dari pulau Jawa. Permainan ini cukup menarik dan dapat menguji kecermatan dari pemainnya.

Permainan dakon biasanya dilakukan oleh 2 orang. Cara permainan dakon yaitu:

1. Mengisi masing-masing lobang dengan 7 kecil, kecuali lobang besar yang ada di masing-masing ujung papan dakon.
2. Pemain menentukan siapa yang akan bermain terlebih dahulu dengan cara suit.
3. Pemain pertama memilih lobang dakon, dan mengambil kecil pada lubang tersebut.
4. Kecil yang telah diambil, dibagikan satu persatu ke lubang selanjutnya yang ada di sebelah kiri lobang yang diambil tadi. Arah pembagian searah dengan perputaran jarum jam.
5. Saat melewati lubang besar, harus diisi 1 kecil. Lubang besar berisi sebagai skor permainan yang diperoleh
6. Saat kecil terakhir mengisi lubang yang terdapat kecilnya, kecil dilubang tersebut diambil untuk dibagikan ke lubang yang lain.
7. Saat kecil terakhir mengisi lubang yang kosong, maka permainan digantikan oleh lawan.
8. Apabila kecil terakhir jatuh tepat pada lubang kosong di area pemain, maka kecil yang berada dilubang lawan masuk dalam lubang besar pemain.
9. Permainan diulangi sampai kecil pada lubang kecil habis.
10. Pemain yang mempunyai jumlah kecil terbanyak pada lubang besar, berarti dialah yang menjadi pemenang.

## **ATURAN PERMAINAN DAKON PEMBAGIAN**

Permainan dakon pembagian bisa menggunakan dakon biasa, hanya saja aturan permainannya saja yang agak dimodifikasi.

Aturan permainan dakon

1. Tentukan bilangan yang akan di bagi.
2. Siapkan keci sebanyak bilangan yang akan di bagi
3. Pilih lubang sebanyak bilangan yang digunakan sebagai pembagi
4. Isikan keci ke lubang pembagi sampai keci habis.
5. Hitung jumlah keci yang masuk ke dalam lubang
6. Banyaknya keci pada lubang adalah hasil dari pembagian yang telah dilakukan.



NAMA: 1 .....

2. ....

KELAS: .....

### LEMBAR KERJA SISWA

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan dakon bilangan dan dengan pengurangan berulang!

1.  $20 : 4$

6.  $9 : 3$

2.  $21 : 7$

7.  $18 : 2$

3.  $10 : 5$

8.  $8 : 2$

4.  $15 : 3$

9.  $12 : 12$

5.  $30 : 5$

10.  $5 : 5$

2. Tulislah langkah permainan dakon bilangan

JAWAB

NAMA: .1 .....

NO URUT:.....

KELAS: .....

### LEMBAR EVALUASI

Selesaikan Soal Dibawah Ini

1.  $10 : 2 =$

6.  $24 : 3 =$

2.  $10 : 5 =$

7.  $27 : 3 =$

3.  $15 : 3 =$

8.  $30 : 5 =$

4.  $20 : 5 =$

9.  $30 : 3 =$

5.  $25 : 5 =$

10.  $32 : 2 =$

Jawab:

## KUNCI JAWABAN

- |      |        |
|------|--------|
| 1. 5 | 6. 8   |
| 2. 2 | 7. 9   |
| 3. 5 | 8. 6   |
| 4. 4 | 9. 10  |
| 5. 5 | 10. 16 |

## PENSKORAN

### A. Pilihan ganda

Penskoran : Jawaban benar = skor 20  
Jawaban salah = skor 0  
Skor maksimal =  $5 \times 20 = 100$

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{20}{20} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$